

## STRATEGI MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Fitri Okta Purnasari<sup>1</sup>, Alfiandra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sriwijaya, Palembang-Sumatera Selatan, Indonesia  
email: <sup>1</sup>ppg.fitripurnasari00028@program.belajar.id, <sup>2</sup>alfiandra@unsri.ac.id

### Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mengutamakan pada kebutuhan peserta didik. Diferensiasi berarti suatu proses belajar mengajar yang tujuan utamanya adalah untuk memenuhi setiap kebutuhan peserta didik dalam hal memahami materi pembelajaran yang diberikan berdasarkan gaya belajar, karakteristik, kemampuan, minat serta kekuatan mereka sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru diharapkan mampu mengakomodasi setiap kebutuhan dari peserta didik, menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan, mampu mengelola kelas dengan efektif serta penilaian yang berkelanjutan sesuai dengan profil belajar mereka. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, terdapat empat aspek yang bisa dikendalikan oleh guru yaitu aspek konten, proses, produk dan lingkungan belajar di dalam kelas. Guru dapat mengklasifikasikan setiap kebutuhan dari peserta didik berdasarkan tiga aspek yaitu kesiapan belajar, minat serta profil peserta didik. Peserta didik akan menunjukkan hasil dan kinerja yang baik apabila tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan keterampilan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik yang memicu semangat serta motivasi belajar dari dalam diri mereka serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja dengan cara yang mereka sukai.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Kebutuhan, Merdeka Belajar

### Abstract

*Differentiated learning is a learning strategy that is carried out by prioritizing the needs of students. Differentiation means a teaching and learning process whose main objective is to meet each student's needs in terms of understanding the learning material provided based on their learning styles, characteristics, abilities, interests and strengths so that learning activities can run well. Teachers are expected to be able to accommodate every need of students, create a pleasant learning environment and atmosphere, be able to manage the class effectively and carry out continuous assessment according to their learning profile. In differentiated learning, there are four aspects that can be controlled by the teacher, namely aspects of content, process, product and learning environment in the classroom. Teachers can classify each student's needs based on three aspects, namely learning readiness, interests and student profile. Students will show good results and performance if the tasks given by the teacher are in accordance with the skills and understanding that students have, which triggers enthusiasm and motivation to learn within them and provides opportunities for students to work in the way they like*

**Keywords:** Differentiated Learning, Need, Independent Learning

## PENDAHULUAN

Menurut (Sujana, 2019) Pendidikan merupakan upaya yang bertujuan untuk membantu jiwa anak-anak didik baik secara lahir maupun batin, dari sifat kodrati yang dimilikinya menuju arah peradaban manusiawi dan menjadi lebih baik, seperti contohnya mengarahkan anak untuk duduk dengan baik, tidak berteriak, bersih dan rapi, hormat kepada orang tua dan menyayangi yang lebih muda. Sejalan dengan itu, Dewantara (1967) mengemukakan bahwa terdapat tiga hal yang harus digunakan dalam pendidikan yaitu *ngerti, ngeroso dan ngelakoni* (menyadari, menginsyafi dan melakukan). Pendidikan merupakan suatu proses berkelanjutan (*never ending proses*), sehingga dapat menghasilkan kualitas manusia yang baik dan berkesinambungan yang tercermin pada sosok manusia masa depan yang berakar pada nilai budaya serta sesuai dengan falsafah Pancasila (Sujana, 2019)

Dalam rangka untuk mewujudkan manusia yang intelek, sistem pendidikan harus mampu untuk mengembangkan proses pembelajaran untuk menuju kesadaran akan berfikir kritis pada diri peserta didik. Berfikir kritis berarti memiliki kemampuan dalam melihat suatu persoalan pokok yang ada dan mampu untuk menyelesaikannya dengan bijaksana (Murtiningsih dalam Nawafil, 2020). Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, . pembelajaran merupakan suatu siklus yang diawali dengan pemetaan standar kompetensi, perencanaan pembelajaran serta pelaksanaan asesmen untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan (Kemendikbud, 2021). Adapun kompetensi abad 21 yang dimaksud yaitu 4C atau keterampilan berfikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan berfikir kritis serta pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), keterampilan komunikasi (*Communication*) serta kolaborasi (*collaboration*). Sejalan dengan itu, menurut (Syahputra, 2020) pembelajaran abad 21 dicirikan dengan berkembang pesatnya informasi secara digital. Masyarakat dengan mudah terkoneksi dengan yang lainnya. Salah satu pengaruh yang sangat terasa adalah pemanfaatan digital di kegiatan pembelajaran.

Salah satu upaya untuk mewujudkan kompetensi abad 21 yaitu dengan mengimplementasikan proses pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Menurut (Purnawanto, 2023) pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu konsep pembelajaran yang mengakomodasi setiap kebutuhan dari peserta didik. Konsep ini menyatakan bahwasanya setiap peserta didik itu memiliki keunikannya tersendiri dan tidak ada yang sama persis satu dengan yang lain. Konsep pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan konsep pembelajaran yang bagus dan ideal, akan tetapi dalam pengimplementasiannya guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, potensi peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan, minat serta karakteristiknya.

Hendayani (2022) mengatakan bahwa perlunya adanya reorientasi pendidikan yang mampu mengakomodasi berbagai perbedaan yang ada pada peserta didik demi mengembangkan dan mengoptimalisasikan kompetensi serta karakter yang dimiliki oleh peserta didik sebagai upaya untuk mempersiapkan peserta didik menjalani hidup dalam dinamika kehidupan di masa depan yang penuh dengan berbagai macam tantangan. Adapun dalam mewujudkan harapan tersebut diperlukan adanya upaya Revitalisasi pendidikan kritis dan yang berkeadilan guna mewujudkan tujuan yang telah diharapkan dengan dengan cara mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi.

Didukung dengan penelitian Naibaho (2023) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan pemahamna belajar peserta didik. Hal tersebut

dibuktikan dengan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi juga dinilai lebih menarik jika dibandingkan dengan pembelajaran lainnya dikarenakan dalam prosesnya disajikan bermacam-macam media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap peserta didik. Adapun fokus *literature review* yang dilakukan adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai metode/jenis penelitian yang digunakan, jenis penelitian yang dilakukan serta hasil yang diharapkan dalam pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi di kelas.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitan artikel ini adalah metode *systematic literature review*. Penelitian diawali dengan mencari artikel yang relevan dengan topik penelitian yang akan peneliti lakukan. Kriteria artikel yang digunakan sebagai sumber data berupa artikel yang bersumber dari jurnal nasional dalam rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu 2019-2024. Di tahap awal pencarian artikel terkait diperoleh jurnal sebanyak 4.860 artikel dengan menggunakan kata kunci “pembelajaran berdiferensiasi”. Lalu tahap selanjutnya melakukan validasi artikel ilmiah dengan cara mengeliminasi artikel yang ada berdasarkan judul artikel yang sesuai dengan topik yang akan diangkat. Selanjutnya dilakukan rewiw artikel dengan cara membaca keseluruhan isi dengan tujuan melihat kesesuaian artikel tersebut dengan topik penelitian yang diangkat hingga diperoleh sebanyak 5 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 5 artikel yang menjellaskan penerapan konsep pembelajaran berdiferensiasi ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literatur

No	Nama Penulis	Nama Jurnal	Judul Artikel	Hasil penelitian
1.	Desy Wahyuningsari, Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, Intan Permatas Sari,	Jurnal Jendela Pendidikan Volume 2 No. 04 November 2022, Hal 529-535	Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar	Pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses pembelajaran yang berbeda untuk membebaskan siswa dari keharusan menjadi sama dalam segala hal, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri sesuai dengan keunikan mereka sendiri.
2.	Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, Habibi Sultan.	Jurnal Harmony Vol 7 No. 2. 2022, Hal 66-75)	Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum	Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran ips yang diterapkan pada SMP kesatrian 1 semarang memberikan dampak positif bagi peserta didik dan guru.

		Merdeka Belajar		
3.	Mia Pramudianti, Choirul Huda, Widya Kusumaningsi, Christin Eni Wati	Jurnal Basicedu Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 1305 - 1312	Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pelajaran Ppkn Siswa Sekolah Dasar	Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dapat dihasilkan dari pengajaran yang memberikan setiap siswa tempat belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing
4.	Nanda Safarati, Fatma Zuhra	Jurnal Ilmiah Pendidikan, (Hal 15-26)	Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah	Hasil dari penelitian ini adalah (a) pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan pada jenjang sekolah menengah, yaitu jenjang smp dan jenjang sma; (b) pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (c) pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan dalam semua pembelajaran dengan mengakomodir kebutuhan belajar siswa, (d) instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran berdiferensiasi lebih dominan untuk mengukur hasil belajar siswa
5.	Nur Afifah, Laelia Nurpratiwiningsih, Dedi Romli Triputra	Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa, Volume 1, No. 1, Januari 2024, Hal 137-144.	Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keaktifan Belajar	Hasil dari penelitian ini ialah hubungan antara pembelajaran berdiferensiasi dan aktivitas belajar siswa kelas v. lebih cepat diterimanya model pembelajaran yang memenuhi kebutuhan peserta didik selama proses pemberian materi.

Berdasarkan hasil analisis dari ke lima jurnal mengenai pembelajaran berdiferensiasi, maka dapat diketahui diantaranya menggunakan berbagai jenis penelitian yaitu studi kasus, *literatur review*, pengembangan, penelitian tindakan kelas dan kuantitatif. Adapun jenis penelitian kualitatif, kuantitatif dan pengembangan masih sangat sedikit, hal tersebut memungkinkan dilakukannya penelitian lain yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan jenis penelitian kualitatif, kuantitatif dan pengembangan. Sebagian besar instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes karena akan mengukur hasil belajar dari peserta didik serta beberapa artikel yang menggunakan lembar observasi dengan

tujuan melihat gaya belajar peserta didik, serta minat belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Menurut Morgan (dalam Himmah dan Nugraheni, 2023) berpendapat bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan kegiatan pembelajaran yang menggali bakat serta gaya belajar peserta didik. Gaya belajar setiap peserta didik tidak bisa disamaratakan sehingga dalam kegiatan pembelajaran seorang Guru harus melakukan tindakan yang bervariasi dengan mengimplementasikan konsep pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Sejalan dengan itu, (Purnawanto, 2023) mengatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi diterapkan oleh sekolah agar dapat memberikan kemerdekaan bagi peserta didik dalam kegiatan belajar karena peserta didik tidak dituntut untuk sama dalam segala hal, akan tetapi dapat mengekspresikan keunikannya masing-masing. Proses pembelajaran berdiferensiasi memiliki beberapa tahap dalam pengimplementasiannya. Menurut (Marlina, 2019) pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari 1) diferensiasi konten; 2) diferensiasi proses; 3) diferensiasi produk

#### **Diferensiasi Konten**

Diferensiasi konten merupakan jenis keberdiferensiasian yang dilihat dari isi materi pembelajarannya (Purnawanto, 2023). Diferensiasi konten dalam kegiatan pembelajaran di SMAN 3 Palembang yang ada pada kelas XI.8 yaitu peserta didik diarahkan untuk membentuk 5-6 kelompok kecil dan diberikan tugas yang berbeda-beda pada setiap kelompoknya. Kemudian setelah peserta didik berdiskusi dalam kelompok tersebut, setiap kelompok diwajibkan untuk melakukan presentasi di depan kelas dan menjelaskan hasil diskusi yang telah dilakukan. Diferensiasi konten yang telah dilakukan berdampak pada munculnya semangat atau motivasi peserta didik untuk memberikan hasil diskusi yang terbaik dibanding dengan kelompok lain. Peserta didik berlomba-lomba untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan ke depan kelas.

#### **Diferensiasi Proses**

Menurut (Herwina, 2021) diferensiasi proses merupakan kegiatan bagaimana mengolah ide dan informasi yang diterima oleh peserta didik. Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan materi dan bagaimana proses interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar peserta didik. Dikarenakan terdapat gaya belajar yang beraneka ragam, maka kelas harus dimodifikasi dengan sedemikian rupa agar dapat mengakomodasi setiap kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda tersebut. Menurut Gregory & Chapman (dalam Herwina, 2021) diferensiasi proses dapat dilakukan dengan cara; 1) mengaktifkan pembelajaran; 2) kegiatan belajar; 3) kegiatan pengelompokan. Pada kelas XI.8, diferensiasi proses dapat ditunjukkan

dengan cara belajar peserta didik yang bermacam-macam. Terdapat peserta didik yang lebih nyaman dengan cara belajar berkelompok dengan teman yang lain, terdapat pula peserta didik yang lebih nyaman untuk belajara secara individu. Selain itu keberdiferensiasian proses juga dapat dilihat dari media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik, terdapat peserta didik yang belajar dengan menggunakan perangkat digital yakni mendengarkan video pembelajaran dari *youtube* dan terdapat pula peserta didik yang lebih memilih untuk belajar dengna membaca buku paket.

### **Diferensiasi Produk**

Diferensiasi produk merupakan tahap dimana peserta didik menunjukkan hasil dari apa yang mereka pelajari (Herwina, 2021). Produk pembelajaran yang dihasilkan dapat memungkinkan guru untuk menilai materi yang sudah dikuasi oleh peserta didik dan sebagai acuan untuk memberikan materi pada pembelajaran berikutnya. Pada kelas XI.8 diferensiasi produk dapat ditunjukkan dengan bermacam-macam produk yang dihasilkan oleh peserta didik detelah kegiatan pembelajaran yaitu diskusi kelompok. Setiap kelompok memberikan produk yang berbeda-beda, contohnya yaitu ada kelompok yang mengumpulkan hasil diskusi berupa Power Point; video pembelajaran; podcast; dan poster. Diferensiasi produk membuat peserta didik semakin kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk pembelajaran. Hal tersebut meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda agar dapat diakomodir sehingga kebutuhna-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motiasi belajar peserta didik karena peserta didik tidak dituntut untuk sama dengan temannya, akan tetapi diberi kemerdekaan dalam pembelajaran sesuai dengan minat, kebutuhan dan gaya belajarnya. Berdasarkan hasil analisis dari 5 artikel diatas dan pengamatan kelas, pembelajaran berdiferensiasi diduga mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap proses pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andajani, Kudubakti. (2022). “Modul Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru 2*.
- Handiyani, Mila, and Tatang Muhtar. (2022).“Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam

- Perspektif Pedagogik-Filosofis.” *Jurnal Basicedu* 6 (4): 5817–26. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>.
- Herwina, Wiwin. (2021). “Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35 (2): 175–82. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>.
- Himmah, Fakinatul Izzun, and Nursiwi Nugraheni. (2023). “Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 4 (1): 31. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>.
- Moh. Nawafil, and Junaidi Junaidi. (2020). “Revitalisasi Paradigma Baru Dunia Pembelajaran Yang Membebaskan.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4 (2): 215–25. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.193>.
- Pramudianti, Mia, Choirul Huda, Widya Kusumaningsih, and Christin Eni Wati. (2023). “Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 7 (2): 1315–1312. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4978>.
- Putriana Naibaho, Dwi. (2023). “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik.” *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1 (2): 81–91.
- Rahayu, Restu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin. (2022). “Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia.” *Jurnal Basicedu* 6 (2): 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>.
- Safarati, Nanda, and Fatma Zuhra. (2023). “Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah.” *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6 (November): 33–37.
- Setyaningrum, Indah, Arbaa Insani Nuraini, Erna Noor Savitri, and Pembelajaran Berdiferensiasi. (2023). “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning.” *Prosiding Seminar Nasional IPA*, 34–43.
- Sujana, I Wayan Cong. (2019). “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (1): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Sulistiyosari, Yunike, Hermon Maurits Karwur, and Habibi Sultan. (2022). “Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7 (2): 66–75. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>.
- Wahyuningsari, Desy, Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, and Intan Permata Sari. (2022). “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2 (04): 529–35. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>.